

**PEMBINAAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRA' BIL QALAM
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN
PADA PESERTA DIDIK MADRASAH TSNAWIYAH NU 14 SIDOREJO**

Fitriyah¹, Nur Indah Sari².
fitriyahel.maliki15@gmail.com
STAI Darussalam Lampung

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pembinaan membaca al-qur'an kepada siswa/siswi MTs. Ma'arif NU 14 Sidorejo agar dapat membaca dan menulis al qur'an dengan baik dan benar. Metode pengabdian ini adalah *Community Based Research (CBR)*. Metode CBR yaitu penelitian dengan pola kolaborasi antara komunitas dengan dunia pendidikan tinggi yang berorientasi aksi dengan *service learning* untuk mendukung gerakan social demi terwujudnya keadilan sosial. Hasil dari pengabdian ini adalah peserta didik belajar membaca dan menulis al-Qur'an dengan menggunakan al-qur'an tulis *follow the line*. Peserta didik menulis penggalan ayat al-qur'an dan membaca apa yang ditulis. Untuk kedepannya program ini akan terus berlanjut agar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada peserta didik.

Kata Kunci: *metode iqra' bil qalam, meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.*

Abstract

The aim of this service is to provide guidance on reading the Koran to MTs students. Ma'arif NU 14 Sidorejo so that he can read and write the Koran well and correctly. This service method is Community Based Research (CBR). The CBR method is research with a collaborative pattern between the community and the world of higher education that is action-oriented with service learning to support social movements for the realization of social justice. The result of this service is that students learn to read and write the Koran using follow the line writing. Students write fragments of verses from the Koran and read what is written. In the future, this program will continue to improve students' reading and writing skills.

Keyword: *iqra' bil qalam method, improving the ability to read the Qur'an.*

A. Pendahuluan

Menurut Dr. Subhi Aal-Shalih definisi Al-Quran adalah Firman Allah yang bersifat (berfungsi) mukjizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad SAW) yang diturunkan pada Nabi Muhammad SAW, yang tertulis di dalam mushaf-mushaf yang dinukili (diriwayatkan) dengan jalan mutawatir, dan membacanya dianggap

beribadah.¹ Al-Qur'an juga merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah.² Kesimpulan dari pengertian diatas membaca Alqur'an itu merupakan suatu ibadah.

Al-quran sebagai pedoman hidup bagi umat Islam di seluruh dunia. Untuk bisa memahami Firman Allah SWT, Rasulullah SAW telah menganjurkan umat islam untuk membaca Al-quran sejak dini. Namun, dalam proses pembelajarannya, membaca ternyata membutuhkan sebuah metode. Selain metode menjadi salah satu bagian dari cara mencapai tujuan secara maksimal juga untuk menghindarkan dari rasa kejenuhan. Penggunaan metode yang efektif dalam pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting apalagi pembelajaran al-quran sebab ketika salah dalam membaca al-quran maka akan mengubah makna bacaan tersebut.³

Pembelajaran al-quran yang optimal akan melahirkan generasi qur'ani yang mampu menyelamatkan peradaban dunia dimasa mendatang. Syarat mutlak untuk memunculkan generasi qur'ani yaitu adanya pemahaman terhadap al-quran yang diawali dengan mampu membaca al-uran. Sementara itu, membaca al-quran bernilai sakral, tidak ada keraguan pada ayat-Nya, bernilai ibadah untuk mendapatkan ridho Allah SWT sebab membaca satu huruf dari al-quran maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut.

Sebagaimana dalam al-quran surat al-baqarah ayat 2 yang berbunyi:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya : " Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa." (QS. Al-Baqarah : 2).⁴

Meningkatkan kualitas diri menjadi seorang muslim yang sejati ada tiga tingkatan dalam belajar al-quran yakni belajar membaca al-quran dengan baik dan benar menurut kaidah tajwid, belajar arti dan maksud yang terkandung dari bacaan al-quran, dan belajar menghafalnya sebagaimana yang dikerjakan para sahabat Nabi. Maka membaca al-quran adalah tingkatan pertama dan yang utama. Belajar dan mengajar al-quran ialah kewajiban suci yang mulia. Rasulullah SAW. bersabda:

¹ Masjufuk Zuhdi, Pengantar Ulumul Qur'an., (SueBy: Karya Abditama,1997). Hlm. 1

² Said Abdul Adhim, Nikmatnya Membaca Al-Quran. (Solo: Anggota SPI,2009). Hlm. 13

³ Muhammad Nufus, dkk. "Implementasi Metode Bil Qalam Dalam Menginterpretasi Bacaan Al-Quran (Studi Kasus) di MI Al Maarif 02 Singosari Malang ".Jurnal PGMI. Vol 2 No 4 Tahun 2020.

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Baari' Al-Qur'an Terjemah* (Depok: Al-Huda, 2015), 493.

تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ عَنْ عَثْمَانَ بْنِ عَفَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « خَيْرُكُمْ مَنْ
وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya: "Dari Utsman, dari Nabi Muhammad SAW bersabda: Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. (H.R Bukhari.).⁵

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa orang yang mempelajari alquran, setelah dia menguasai dan memahaminya dengan baik, lalu mengajarkannya kepada orang lain adalah orang yang terbaik menurut Rasulullah SAW. Bukanlah orang yang mempelajari al-quran, tetapi enggan mengajarkannya kepada orang lain (menyembunyikan ilmu). Hadist ini juga menunjukkan keutamaan mengajarkan al-quran.

B. Pembahasan

1. Kajian Teori

a. Iqro bil Qolam

1). Pengertian Iqro' bil Qolam

Secara harfiah, Iqro' Bil Qolam (follow the line) adalah mengikuti garis. Metode ini lebih mengedepankan praktek karena dengan praktek akan mempercepat kemampuan menulis dari mengingat. Menulis garisgaris yang dimaksud adalah huruf-huruf arab dari ayat Al-Qur'an.⁶ Huruf-huruf itu tercetak secara transparan dan sudah di taskhah kebenaran penulisannya sesuai cara penulisan huruf arab yang sebenarnya. Dengan metode ini pula maka kemampuan motorik, pemahaman atas karakteristik huruf arab, ritme penulisan serta batasan-batasan penulisan yang jika di teorikan akan semakin rumit dan memakan waktu. Namun dengan adanya metode follow the line (mengikuti garis) kemampuan menulis khad arab akan mengalir secara alami, lebih cepat, rapi, indah dan yang lebih utama akan tertanam dalam diri penulis.⁷

2). Tujuan Pembelajaran Iqro' Bil Qolam

Tujuan Pembelajaran Iqro' Bil Qolam mempunyai tujuan untuk menjadikan perubahan perilaku positif dari para peserta didik serta memberikan kesadaran kepada semua stakeholder pendidikan bahwa dengan melakukan kegiatan Iqro' Bil Qolam adalah bukan kegiatan yang mustahil, rumit, apalagi menyusahkan.

⁵ Ringkasan Hadits Bukhari Terjemah Abi Jamroh al-Bukhari (Surabaya:Mutiar Ilmu. 2019), 33.

⁶ Farza'in, Metode Penulisan Follow The Line (Tangerang: Yasinamal, 2010), 4.

⁷ Farza'in, Metode, 4.

Tujuan *Iqro' Bil Qolam* dapat di klasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

- a) Pembiasaan menulis.
- b) Meningkatkan kemampuan siswa.
- c) Rutinitas membentuk karakter.

3). Standar Kompetensi Iqra Bil Qalam

- a) Standar kompetensi pengetahuan
- b) Terbiasa membaca banyak buku
- c) Terbiasa membaca alam, membaca lingkungan dan membaca kondisi sosial disekitar mereka
- d) Terbiasa menuliskan apa-apa yang di ketahui
- e) Siswa harus mengetahui dan memahami apa-apa yang ditulis

4). Standar kompetensi pembentukan sikap

Saat menulis Al-Qur'an tidak boleh bersikap seenaknya (semaunya), ada aturan baku yang harus mereka lakukan, baik pra, maupun pasca menulis, agar setelah terbiasa mereka bersikap tepat dihadapan siapapun dan kapanpun haus terhadap ilmu pengetahuan.

5). Standar kompetensi keterampilan

Dengan membiasakan diri menulis Al-Qur'an, maka aspek kognitif dan aspek afektif siswa akan terasah dengan baik, sehingga pada gilirannya, mereka menjadi manusia yang terampil dalam banyak hal, utamanya keterampilan rohani. Standar kompetensi karakter Sebelum, saat dan setelah penulisan Al-Qur'an ada beberapa syarat dan rukun yang harus dilakukan, maka setelah mereka terbiasa menulis Al-Qur'an, diharapkan:

- a) Konsentrasi dalam menghadapi sesuatu (terlatih khusyu')
- b) Selalu teliti dalam mengerjakan sesuatu
- c) Selalu tertib dalam berbuat sesuatu
- d) Selalu tekun dan ulet dalam mengerjakan sesuatu
- e) Memiliki target dalam setiap pekerjaan (amalan) apapun
- f) Melaksanakan sesuatu yang diyakini sebagai sesuatu yang benar, baik dilihat orang atau tidak dilihat orang (terlatih ikhlas)
- g) Senantiasa jujur dalam melakukan apapun
- h) Selalu berusaha mengerti dan mempelajari apa-apa yang ditulis

dan menulis apa-apa yang dipelajari

- i) Selalu sholeh secara intrinsic maupun extrinsic (kesholehan sosial)
- j) Selalu menuntaskan pekerjaan sesuai target.

6). Langkah-langkah dalam penulisan Iqro' Bil Qolam

- a) Berwudlu'
- b) Posisi badan yang ideal
- c) Langkah awal menulis badan huruf
- d) Langkah kedua memberi titik
- e) Langkah ketiga memberi harokat Dalam penulisan Iqro' Bil Qolam hal yang dilakukan yaitu menulis bergerak dari kanan ke kiri, kemudian di atas garis berputar searah jarum jam, sedangkan dibawah garis berputar berlawanan dengan arah jarum jam, dan urutan baris dari atas ke bawah.

b. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca menurut Burns, (1996) merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat. Karena kemampuan membaca merupakan hal yang penting dan utama dalam memahami suatu bacaan. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.⁸

Tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.⁹ Jadi, untuk memahami isi kandungan dari Al- Qur'an setiap umat Islam harus mampu membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja

⁸ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), Hlm.2

⁹ Henry Guntur Taringan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Percetakan Angkatas, 2008). Hlm.9

namun harus memperhatikan kaidah-kaidah tajwidnya. Kemampuan membaca itu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam buku yang berjudul pengajaran membaca di sekolah dasar karangan Farida Rahim, menyebutkan ada 4 faktor utama yang mempengaruhi kemampuan membaca seseorang. Faktor-faktornya adalah :

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagi cacat otak) dan kekurangan matangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka. Guru hendaknya cepat menemukan tanda-tanda yang disebutkan di atas.

2). Faktor Intelektual

Istilah intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Penelitian Ehansky (1963) yang dikutip oleh Haris dan Sipay (1980) menunjukkan bahwa secara umum ada hubungan positif (terapi rendah) antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ rata-rata peningkatan remedial membaca. Namun secara umum intelegensi seseorang tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca permulaan seseorang.

3). Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan itu mencakup latar belakang dan pengalaman siswa di rumah dan sosial ekonomi keluarga.

4). Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup motivasi, minat, kematangan sosial, dan penyesuaian diri. Setelah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca alangkah baiknya sebagai pengajar mampu menelaah faktor-faktor tersebut agar tujuan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an tercapai secara maksimal. Dalam pembelajaran AL-Qur'an terdapat tingkatan-tingkatan tempo dalam membaca Al-Qur'an, Menurut para ulama ahli tajwid, tingkatan-tingkatan tempo atau ritme dalam membaca AL-Qur'andibagai menjadi empat, yaitu :

1). Tahqiq

Membaca dengan sangat pelan atau lambat, tanpa disertai irama. Bacaan ini sangat tepat digunakan untuk mengajarkan bacaan Al-Qur'an bagi para pemula, sehingga makhraj dan sifatnya dapat terucap dengan jelas dan sempurna.

2). Tartil

Membaca Al-Qur'an dengan pelan dan penuh penghayatan, sekaligus memantapkan makhraj dan sifatnya, dapat juga menggunakan irama tertentu, sehingga bacaan ini lebih khusyu' didengarkan.

3). Hadr

Membaca Al-Qur'an dengan cepat dan teratur, namun tidak melanggar kaidah tajwidnya. Bacaan ini juga sangat baik untuk diterapkan saat tasmi' dan tadarus sendiri.

4). Tadwir

Membaca Al-Qur'an antara tartil dan hadr (antara cepat dan lambat). Bacaan ini biasa dipakai saat tadarus, *qiyamullail*, atau *muraha'ah* hafalan.¹⁰

c. Strategi Pelaksanaan

- 1) Sebelum menulis al-Qur'an peserta didik terlebih dahulu Berwudlu'
- 2) Langkah kedua adalah peserta didik memilih posisi badan yang ideal
- 3) Langkah selanjutnya peserta didik mulai menulis badan huruf

¹⁰ Muhammad Sholihudin, Tahsinul Qur'an Pedoman Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an, Yogyakarta: (Daarul Firdaus) Hlm. 109

- 4) Langkah selanjutnya peserta didik memberi titik
- 5) Langkah terakhir peserta didik memberi harokat Dalam penulisan *Iqro' Bil Qolam* hal yang dilakukan yaitu menulis bergerak dari kanan ke kiri, kemudian di atas garis berputar searah jarum jam, sedangkan dibawah garis berputar berlawanan dengan arah jarum jam, dan urutan baris dari atas ke bawah.

b. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *community Based Research* (CBR). Metode CBR yaitu penelitian dengan pola kolaborasi antara komunitas dengan dunia pendidikan tinggi yang berorientasi aksi dengan *service learning* untuk mendukung gerakan social demi terwujudnya keadilan sosial.

c. Hasil pengabdian

Pengabdian ini dilakukan di MTs. Ma'arif Sidorejo kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.

I. Pemetaan Masalah

Pemetaan masalah dilaksanakan setelah memperoleh data dari observasi. Observasi dilaksanakan pada kegiatan tadarus sebelum Kegiatan Belajar Menagajar (KBM) berlangsung.

Berdasarkan pemetaan diperoleh masalah yang menjadi prioritas mendesak yakni masih banyak siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan benar. Setiap dilaksanakan tadarus banyak siswa yang hanya diam bahkan berpura pura menggerakkan mulutnya seolah olah membaca. Setelah melakukan wawancara terhadap siswa ternyata banyak mengakui bahwasanya belum bisa membaca al-Qur'an.

II. Persiapan Kegiatan

Setelah memetakan masalah, kegiatan selanjutnya melakukan persiapan

kegiatan. Persiapan yang dilakukan oleh pendamping adalah mempersiapkan (1) al-Qur'an tulis *follow the line*, (2) alat tulis beserta alat hapus (3) Menyusun Langkah pelaksanaan kegiatan pelatihan.

III. Pelaksanaan Kegiatan

Rangkaian pelatihan dilaksanakan di MTs. Ma'arif 14 Sidorejo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur, kegiatan pembukaan dilakukan sendiri oleh pengabdian kegiatan. Sebelum kegiatan dimulai, pengabdian Bersama-sama dengan peserta membuat komitmen bahwasannya Ketika kegiatan ini berlangsung, maka tangan dan mulut sama-sama bekerja, tangan menulis sedangkan mulut membaca apa yang ditulis, meskipun masih ada peserta yang membaca dengan terbata-bata. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 September 2023 dari pukul 07.30 sampai dengan selesai.

Kegiatan PKM ini dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an, kelompok yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan kelompok yang sudah bisa membaca al-Qur'an dengan lancar. Pengabdian dalam hal ini lebih fokus terhadap kelompok yang belum bisa membaca al-Qur'an dan kelompok yang sudah bisa membaca tetapi belum lancar. Dari 32 peserta diantaranya ada sekitar 8 orang yang belum bisa membaca al-Qur'an, dan 15 siswa yang bisa membaca al-Qur'an tetapi belum lancar (masih terbata-bata) dan 9 siswa/i yang sudah bisa membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar. Pelaksanaan kegiatan PKM ini akan berkelanjutan untuk mendampingi siswa/siswi yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan lancar. Kegiatan ini akan dilakukan pada hari Kamis sebelum Pelajaran dimulai.

IV. Berikut pengabdian sertakan foto-foto kegiatan pengabdian.



Peserta sedang melakukan kegiatan menulis al-Qur'an *Follow the Line*.



Pendamping sedang mendampingi dampingan untuk menulis al-Qur'an dengan metode *Follow the Line*.



d. Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh ibu Fitriyah, M.Pd dan ibu Nur Indah Sari, M.Pd kepada siswa/siswi MTs. Ma'arif 14 Sidorejo. Tujuan pengabdian ini adalah agar siswa/siswi MTs. Ma'arif 14 Sidorejo bisa membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam pembelajaran seorang guru harus mempunyai kreativitas dalam memilih metode yang tepat dalam pembelajaran al-

Qur'an supaya pembelajaran al-Qur'an lebih efektif. Metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.¹¹

Penerapan metode dalam kegiatan belajar mengajar adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perbuatan yang berbentuk membawa anak ke tujuan, anak melakukan pula serangkaian kegiatan atau perbuatan yang disediakan oleh guru yaitu kegiatan belajar yang juga terarah pada tujuan yang akan dicapai.¹² Dalam pengabdian yang dilakukan ini, peneliti membahas tentang membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode *iqra' bil Qalam* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. *Iqra' bil Qalam* adalah sebuah buku panduan praktis untuk membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar, dimulai dengan susunan kata-kata arabi yang dimulai dengan mengenal bunyi huruf mulai dari satu huruf, dua huruf, dan tiga huruf sampai pada satu kata bahkan satu ayat hingga satu surat. Buku *iqra' bil Qalam* juga dilengkapi dengan *follow the line* untuk memudahkan belajar menulis al-Qur'an dengan baik dan benar bagi peserta didik.

Dalam pembelajaran metode *Iqra' bil Qalam* ada tahap-tahap pembelajaran al-Qur'an. Tahap tahap pembelajaran metode *iqra bil Qalam* merupakan Langkah-langkah mengajar al-qur'an yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam proses mengajar.¹³ Tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran metode *Iqra' bil Qalam* dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Apresiasi

¹¹ Prof. Dr. Lufri, M.S, DKK, *Metodologi Pembelajaran: Strategi Pendekatan Model, Metode Pembelajaran*, (CV. IRDH: Malang, 2020). Hlm. 38.

¹² Muhaimin, *Strategi belajar mengajar*, (Citra Media, Surabaya, 2010), hlm. 35.

¹³ *Qur'an Tulis Follow thw line*,

3. Pemahaman konsep
4. Latihan/keterampilan
5. Evaluasi.

C. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah peserta didik belajar membaca dan menulis al-Qur'an dengan menggunakan al-qur'an tulis *follow the line*. Peserta didik menulis penggalan ayat al-qur'an dan membaca apa yang ditulis. Untuk kedepannya program ini akan terus berlanjut agar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Said Adhim. 2009. *Nikmatnya Membaca Al-Quran*. Solo: Anggota SPI. *Bacaan Al- Quran (Studi Kasus) di MI Al Maarif 02 Singosari Malang* ".Jurnal Bandung:Percetakan Angkatas. Daarul Firdaus.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Baari' Al-Qur'an Terjemah*. 2015. Depok: Al-Farza'in. *Metode Penulisan Follow The Line*. 2014. Tangerang: Yasinamal. Huda.
- Nufus, Muhammad dkk. 2020. "*Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Menginterpretasi PGMI*. Vol 2 No 4.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. 2006. Jakarta: Sinar GrafikaOffset. Ringkasan Hadits Bukhari Terjemah Abi Jamroh al-Bukhari. 2019. Surabaya:Mutiar Ilmu.
- Sholihudin, Muhammad.Tahsinul Qur'an Pedoman Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an, Yogyakarta.
- Taringan, Henry Guntur *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, 2008.
- Zuhdi, Masjfuk. 1997. *Pengantar Ulumul Qur'an*. SueBy: Karya Abditama.



© 2019 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).